BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah aspek yang paling penting dalam kehidupan di seluruh dunia terutama di Indonesia. Adanya pertanian dapat menunjang seluruh kebutuhan bahan pangan manusia. Jika tidak ada pertanian maka kehidupan umat manusia di atas muka bumi tidak akan berlangsung. Wilayah Kabupaten Pasaman Barat terletak di provinsi Sumatera Barat memiliki banyak sekali lahan pertanian. Lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan berkualitas baik dan hasil pertanianya juga sangat baik.

Adapun produk yang dihasilkan pada sektor tanaman ada 2 yaitu tanaman pangan seperti padi dan jagung sedangkan tanaman holtikultura buah yaitu seperti pisang, jeruk manis, jambu biji, alpukat, pepaya, melon dan semangka, sayuran seperti cabai merah, cabe hijau, kacang panjang, terong, dan bayam, rempah – rempah seperti lengkuas, kunyit, jahe dan jeruk asam sedangkan dalam sektor perkebunan yaitu kacang tanah, padi, ubi jalar, talas, singkog dan kelapa. Namun terkadang hasil pertanian yang baik juga tidak menjamin akan laku dengan harga yang menguntungkan bahkan petani sering merugi

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah dimana pada saat sekarng ini proses penjualan hasil pertanian sendiri masih dilakukan secara manual seperti misalnya ketika sipetani memanen hasil pertaniannya ia menjualkan hasil taninya dengan cara pergi kerumah si pedagang harian untuk menunjukkan hasil taninya atau dijualkan di depan rumahnya sendiri maupun ke pasar-pasar tradisional. Selain itu dalam hal pemasaran produk hasil pertanian petani sendiri tidak dapat menjualkan produk pertaniannya keluar daerah. Petani hanya dapat menjualkan produk hasil pertaniannya di dalam linkungan atau tempat tinggalnya saja. Sedangkan untuk mencari tenaga pekerja harian dalam hal pertanian mereka mendatangi rumah pekerja dan terkadang si pekerja sudah menerima tawaran pekerjaan dari petani yang lain sehingga petani itu harus pergi keluar daerah untuk mencari pekerja yang lainnya.

Adapun penjualan hasil pertanian merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan dimana menjual produk berupa komoditas pertanian yang hasilnya sesuai dengan keinginan konsumen, dengan harapan konsumen yaitu konsumen akan merasa puas dengan mengkonsumsi komoditas tersebut. Penjualan hasil pertanian juga dapat merupakan perpindahan barang atau produk pertanian dari produsen kepada konsumen akhir, baik input maupun produk pertanian itu sendiri (Seran & Bulan, 2019).

Teknologi saat ini menjadikan dunia seakan tanpa pemisah yang dipicu oleh teknologi berbasis internet yang di akses secara gratis luas tanpa batas. Kemajuan ini juga disertai dengan adanya perkembangan di berbagai titik akses yang dapat membawa dampak pada percepatan globalisasi industri. Adapun penerapan teknologi *digital* yang sangat luas berdampak pada setiap bidang, termasuk sektor bisnis. Sistem yang dulunya dilakukan interaksi antar pengusaha bisnis dengan konsumen secara tradisional sekarang di tuntut untuk mengikuti perkembangan bisnis teknologi *digital* (Mellyan, 2020).

Menurut Rini, 2017 metode *Rational Unified Process* merupakan suatu metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki konsep *object oriented* dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model menggunakan *Unifield Model Languages* (UML), adapun tahapan atau fase yang terdapat pada RUP yaitu tahap *inception* (permulaan), *elaboration* (perluasan), *construction* (pembuatan) dan *transition* (transisi/pengujian).

Oleh karena itu maka peneliti ingin membangun sebuah sistem dengan judul "Penerapan Metode *Rational Unified Process* Pada Pembuatan Aplikasi Pasar Tani *Digital*" yang dapat digunakan untuk membantu menjualkan hasil pertanian kepada konsumen langsung dalam memenuhi kebutuhan harian dari hasil pertanian. Penerapan Sistem ini di rancang khusus sebagai tempat jual beli hasil produk pertanian dan menginformasikan lowongan kerja harian dalam hal pertanian serta mendapat keuntungan dan memberikan kesempatan bagi siapapun yang ingin mencari pekerjaan harian dalam hal pertanian dengan aplikasi *mobile*.

Kemudian berikut ini terdapat 2 menu utama yang ada dalam aplikasi yang akan dibangun pertama, menu pasar yaitu membeli hasil pertanian berupa

tanaman pangan, tanaman biji-bijian, tanaman kacang-kacangan dan tanaman umbi-umbian serta buah dan sayur langsung ke petani dimana menu ini nantinya dapat menjual produk dengan cara mengupload produk terlebih dahulu di sistem dan memberikan rincian detail dari produk serta melakukan pembelian produk. Kedua infromasi lowongan kerja harian dimana menu ini dapat menginformasikan lowongan kerja harian bagi yang ingin mencari pekerjaan perhari dalam hal pertanian mulai dari proses penanaman, pemeliharaan, pasca panen, tenaga kerja pembersihan lahan, serta sewa transportasi dari lahan ke tempat tujuan.

Diharapkan dengan adanya Penerapan Metode *Rational Unified Process* Pada Pembuatan Aplikasi Pasar Tani *Digital* ini dapat melakukan pemodelan arsitektur berorientasi objek dan pemodelan *UML(Unified Modeling Languages)* pada aplikasi yang akan dibangun. Serta menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah siapapun yang ingin mencari pekerjaan harian dalam hal pertanian. Kemudian dalam aplikasi ini terdapat 2 aktor yaitu user (petani), user (pembeli). Dimana *user* dalam aplikasi ini pengguna yang mendaftar dan *login* di aplikasi yang dapat melakukan penjualan dan pembelian produk serta menginformasikan lowongan kerja harian dengan aplikasi *mobile* dengan model proses *Rational Unified Process.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode *Rational Unified Process* Pada Pembuatan Aplikasi Pasar Tani *Digital*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu membahas tentang Penerapan Metode *Rational Unified Process* Pada Pembuatan Aplikasi Pasar Tani *Digital* yang akan dibangun dengan berbasis *mobile,* dapat menjual produk, membeli produk serta menampilkan informasi lowongan kerja harian dalam hal pertanian.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah Penerapan Metode *Rational Unified Process* pada aplikasi pasar tani *digital* yang dapat membantu dalam tahap pemodelan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Memahami sebuah pembuatan aplikasi pasar tani digital untuk penjualan produk pertanian dengan menerapkan metode *Rational Unified Process.*
b. Memudahkan pengguna dalam melalukan penjualan produk bagi yang ingin menjual produk hasil pertaniannya dan melakukan pembelian untuk membeli produk kebutuhan yang dinginkan.
c. Memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi terkait produk hasil pertanian, dan mencari lowongan kerja harian dalam hal pertanian.